

ABSTRAK

Moykari, Mariana. A.T. 2015. *Analisis Kepribadian Tokoh Nedena dalam Novel Dadaisme Karya Dewi Sartika: Suatu Tinjauan Psikologi Sastra, dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA Kelas XI Semester I*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji kepribadian tokoh Nedena dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan relevansinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Tujuan penelitian ini yaitu; (1) mendeskripsikan alur, tokoh dan penokohan, latar, dan amanat; (2) mendeskripsikan bagaimana kepribadian tokoh Nedena dengan tinjauan psikologi sastra dalam teori Sigmund Freud, dan (3) mendeskripsikan relevansi hasil analisis dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester I.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik berupa alur, tokoh dan penokohan, latar, amanat, serta kepribadian tokoh Nedena yang terdapat dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat delapan alur yang digambarkan dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika yaitu, paparan, rangsangan, gawatan, tikaian, rumit, klimaks, leraian, dan penyelesaian. Tokoh utama dalam novel ini adalah Nedena. Tokoh tambahan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tokoh yang berkaitan dengan tokoh utama. Tokoh-tokoh tersebut adalah Michail, Bibi, Aleda, Yossy, Yusna, Datuk Malinda, dan Rendi. Latar yang digambarkan dalam novel ini adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Amanat yang ingin disampaikan yaitu janganlah mengakhiri hidup untuk menyelesaikan segala masalah yang dihadapi di dunia ini. Hasil analisis terhadap kepribadian tokoh Nedena dapat disimpulkan bahwa Nedena cenderung mementingkan prinsip kenikmatan daripada aspek sosiologis yang berkembang dalam lingkungan masyarakat. Ini menandakan bahwa aspek *id* dalam diri Nedena lebih dominan daripada aspek *super ego*. Nedena juga mengalami dinamika dalam kepribadiannya berupa naluri, naluri kematian dan keinginan mati, dan kecemasan. Dinamika dalam diri Nedena membuatnya merasa takut, cemas, dan merasa bersalah hingga akhirnya membuatnya berpikir untuk mengakhiri hidupnya dengan gantung diri.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika layak digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester I. Dari segi bahasa, perkembangan psikologi, dan latar belakang budaya, novel ini sangat cocok untuk dijadikan bahan pembelajaran di kelas. Peneliti juga menyusun silabus dan RPP yang dapat digunakan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah disesuaikan.

**ABSTRACT**

Moykari, Mariana. A.T. 2015. *Personality Analysis of Nedena Character in a Story of Dadaisme by Dewi Sartika: A Literature Psychology Observation and the Relevance in Learning Literature in the First Semester for the Eleventh Grade of Senior High School*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

This study described the personality of Nedena Character in a story of *Dadaisme* by Dewi Sartika and the relevance to learn literature at senior high school. The aims of this study were to; (1) represent plots, characters and characterizations, settings, and mandate; (2) describe how the personality of Nedena character with a literature psychology observation based on Sigmund Freud theory; and (3) to represent the relevance of the result analysis to learn literature in the first semester for the eleventh grade of senior high school.

This study employed qualitative descriptive to represent intrinsic elements involving plot, character and characterization, setting, messages, and the personality of Nedena character in the story of *Dadaisme* by Dewi Sartika.

The result of the analysis revealed that there were eight plots described in novel *Dadaisme* by Dewi Sartika. They were introduction, stimulation, rising action, conflict, complication, climax, falling action, and resolution. The main character in the novel was clearly Nedena. Other characters analyzed in this study were those closing to the main character. They were Michail, Bibi, Aleda, Yossy, Yusna, Datuk Malinda, and Rendi. Furthermore, the settings represented in this novel were setting of place, time, and social. The mandate which the researcher obtained was do not end the life to solve the problem in this world. The result of this study revealed that Nedena tend to be concerned with her principle rather than sociological aspect developing within the society. That showed that the *id* aspect in Nedena was more dominant than the *super ego* aspect. Nedena experienced dynamic on her personality involving instinct, death instinct and her willingness of dying, and apprehension. The dynamic in Nedena truly affected herself to be afraid and worried. Moreover, the dynamic made Nedena feel guilty, which made Nedena had thought to suicide.

From the result, the researcher concluded that the novel of *Dadaisme* by Dewi Sartika was properly used as a media to learn literature in the first semester for the eleventh grade of senior high school. From the language aspect, psychology development, and culture background, this novel was properly used as a learning media for senior high school. Besides, researcher provided useable lesson plans to reach the competence standard and basic competence.